

untuk mampu bertahan hidup dalam menghadapi dan melewati masa-masa sulit para janda.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan paparan di atas maka peran strategis pelayanan diakonia bagi janda yang ada di Jemaat Glorya Mariri adalah sebagai berikut :

Peran strategis dalam pelayanan diakonia dengan hal ini pelayanan bagi janda yang ada di jemaat, pelayanan dalam jemaat dimana membantu para janda yang kurang mampu secara ekonomi baik itu dalam bentuk kariatatif dan transformatif .

Berdasarkan topik pembahasan yang dimana telah di jelaskan dalam bab-bab sebelumnya maka yang di dapatkan dalam penelitian di lapangan yang dimana berasal dari janda-janda dengan ini di angkat beberapa kesimpulan dan saran-saran yaitu:

1. Dalam penelitian penulis melakukan mensurvei para janda yang ada di jemaat.
2. Penulis mengatui keadaan para janda dimana keadaan janda yang ada jemaat glorya mariri sangatlah prihatin karena mereka berkerja keras dalam menafkai hidup mereka sendiri tanpa ada belas kasihan dari gereja
3. Kebutuhan para janda yaitu dalam pemenuhan kebutuhan rohani dan materi sebagai saluran berkat santunan natura setiap bulan yang terdiri dari bahan-bahan makanan yang habis pakai
4. Menafsirkan kebutuhan jemaat perlu manafsirkan apa yang para janda butuhkan contoh memberikan santunan baik itu dalam

bentuk sambako (kariatatif) atau sebuah pinjaman modal dengan modal itu mereka bisa membuka usaha (transformatif).

5. Mencarikan solusi Mengenai janda yang masi kuat dalam berkerja untuk menafkai anak dan cucunya solusi yang tepat iyalah berkerja dan meberika modal usaha, sedangkan janda yang sudah tua dimana seharusnya diberikan kebutuhan khusus contohnya sembako yang habis pakai dalam melanjutkan hidup para janda yang sudah tua.

6. Menyiapkan sumber dana

Untuk sumber dana yaitu bantuan dari kas jemaat dan disiapkan oleh gereja dalam memberikan dana untuk membuat usaha dan bantuan ekonomi kepada janda yang habis pakai

7. Memberikan pelatihan bagi penerima diakonia. Gereja harus memberikan pelatihan dan kursus kepada para janda contohnya menjahit atap, bercocok tanam dan lain-lain. Walaupun sedikit modal untuk para janda agar bisa berusaha lewat pelatihan dan bantuan (transformatif). Bentuk diakonia karitatif ini diharapkan oleh para janda dimana merupakan sebagai jaringan pengaman sosial dan dapat memberikan sebuah penguatan kepada para janda untuk mampu bertahan hidup dalam menghadapi dan melewati masa-masa sulit para janda (kariatatif).

B. SARAN

1. karena gereja belum melakukan seharusnya gereja melakukan studi banding ke gereja-gereja lain.
2. Gereja harus melaksanakan pelatihan kepada para janda tentang program diakonia.
3. Gereja perlu meningkatkan program diakonia bagi janda

DAFTAR PUSTAKA

Kamus

KBBI (kamus besar bahasa Indonesia)

Alkitab

Jurnal

Jurnal: *"Lambung Yusuf: Peran Gereja dalam Pelayanan Diakonia ditengah Masa Pandemi Covid-19"*

Sekolah Tinggi Teologi Kingdom: 2021

Jurnal: Diakonia Jemaat Cerita Rintulu Malahan ditinjau dari teori diakonia.

(Universitas Kristen Satya Wacana)

11 Agustus 2021 jam 20:30.

Jurnal: *"Persepsi Masyarakat Terhadap Status Janda"* (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2011)

Jurnal: *"Kaum Janda Dan Reksa Pastoral Gereja"*.